

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

1. Berapa lama anda tinggal dengan Ibu ?
2. Ibu anda asalnya dari mana ?
3. Dapatkah anda bercerita waktu pertama kali Ibu dan Bapak menjadi pasangan suami istri ?
4. Hal apa saja yang memutuskan anda untuk tinggal satu rumah dengan Ibu ?
5. Alasan anda tinggal dengan bapak dan ibu ?
6. Bagaimana hubungan anda dengan Ibu ketika dirumah ?
7. Apakah anda sering bercanda atau ketawa-ketawa bareng dengan Ibu ?
8. Apakah anda memilih bercerita kepada ibu anda jika anda sedang ada masalah pribadi ?
9. Pernahkah anda membatasi diri anda untuk menceritakan masalah anda kepada ibu ?
10. Apakah anda pernah merahasiakan sesuatu hal tentang diri anda kepada ibu ?
11. Apakah anda pernah menegur ibu anda ketika ibu anda melakukan kesalahan ? begitu sebaliknya ?
12. Bagaimana tanggapan Ibu anda ketika anda bercerita ?
13. Apakah anda sering menghabiskan waktu bersama Ibu ?
14. Apakah anda sering berdiskusi bareng dengan Ibu ? biasanya membahas apa ?
15. Menurut anda apakah keterbukaan diri pada ibu itu penting ?
16. Bagaimana cara anda agar menjaga keterbukaan diri diantara satu sama lain ?
17. Apakah Ibu anda pernah memberikan pengetahuan mengenai masalah haid ?
18. Apakah Ibu anda mengetahui waktu pertama kali anda haid ?
19. Jika anda sakit perut apakah anda sering bercerita dengan Ibu ? atau apakah Ibu anda pernah menanyakan kondisimu yang sedang sakit ?

20. Apakah Ibu anda memberi solusi, jika anda sakit perut ketika haid untuk meminum air hangat ?
21. Apakah anda pernah diberi nasihat oleh Ibu untuk memeriksa kesehatan ?
22. Apakah Ibu anda aktif mencari solusi, jika anda menderita sakit, mual, atau nyeri ?
23. Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang haid tidak teratur itu disebabkan karena apa ?
24. Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang gangguan atau tanda-tanda ketika haid ?
25. Waktu anda sedang haid, anda bermalas-malasan Ibu marah atau tidak ?
26. Apakah Ibu anda pernah memberikan saran untuk menjaga kesehatan ?

TRANSKIP WAWANCARA

KETERBUKAAN DIRI REMAJA PUTRI DENGAN IBUTIRI

(Studi Deskriptif Kualitatif Keterbukaan Diri Tentang Reproduksi di Kota Semarang)

Wawancara Informan Pertama (N1)

Nama : Valen

Umur : 22 Tahun

Hari/ Tanggal : Rabu, 6 Febuari 2019

Jam : 17:15 WIB-Selesai

Tempat : Rumah Valen, Pedurungan Kota Semarang

Keterangan

Pewawancara : P

Informan N1

PERTANYAAN		
P	:	Berapa lama anda tinggal dengan Ibu ?
N1	:	Sejak 2010, sudah 9 tahunan
P	:	Ibu anda asalnya dari mana ?
N1	:	Zebra Pedurungan Tengah Kota Semarang

P	:	Dapatkah anda bercerita waktu Ibu dan Bapak menjadi pasangan suami isteri ?
N1	:	<p>Bapak dan Ibu e kan sama-sama kerja di Bitratex terus mereka dikenalin dengan temannya Bapakku. Awalnya bapak izin sama aku mau nggak kalau punya ibu lagi. La aku baru mikir-mikir dulu. Aku pikir Ibu e nggak punya anak. Terus aku setuju. Dulu juga Ibu e baik sama aku dulu masak-masak in aku. Eh sekarang sudah tau sifat yang sebenarnya kek gimana. Sekarang aku sama dia kurang dekat..</p> <p>Kalau aku pinginnya ortuku tidak cerai. Tapi ya mau gimana lagi. Itu sudah keputusan mereka.</p>
P	:	Hal apa saja yang memutuskan anda untuk tinggal satu rumah dengan Ibu ?
N1	:	<p>Aku harus tetap tinggal disini. Kuat nggak kuat, aku harus hadapi. Karena aku harus menjaga Bapak ku dan disini juga dekat dengan kampusku</p>
P	:	Alasan anda tinggal dengan Bapak dan Ibu ?
N1	:	Aku mau menjaga Bapak dan rumahku juga dekat dengan kampus
P	:	Bagaimana hubungan anda dengan ibu ketika dirumah ?
N1	:	Aku sama Ibu e jarang omong-omongan dan jarang kumpul-kumpul semenjak dulu pernah ada masalah. Kalau aku dirumah ya makan

		sendiri, masak sendiri apa-apa sendiri. Nggak tergantung dengan Ibu e
P	:	Apakah anda sering bercanda atau ketawa-ketawa bareng dengan Ibu ?
N1	:	Dulu waktu baru jadi Ibuku pernah, sekarang tidak pernah. Karena ada masalah pernah adu mulut sampai geger.
P	:	Apakah anda memilih bercerita kepada Ibu anda jika anda sedang ada masalah pribadi ?
N1	:	Aku kalau cerita seringnya ke temanku dan Ibuku kandung. Aku jarang cerita ke Ibu e kurang nyaman aja dan ndak biasa og.
P	:	Pernahkah anda membatasi diri anda untuk menceritakan masalah anda kepada ibu ?
N1	:	Iya, karena aku sama ibu e kan kurang dekat. Jadi kalau ada berita duka tidak tak sampaikan dulu, karena takut e ntar ada ceramah dibelakang. Kan gak enak kalau ibu e ada rasa khawatir. Misal kalau aku sakit aku tidak pernah cerita. Ntar kalau sudah sembuh cerita sendiri.
P	:	Apakah anda pernah merahasiakan sesuatu hal tentang diri anda kepada ibu ?
N1	:	Iya pernah, Kalau soal sedih-sedih aku tidak ceritain

P	:	Apakah anda pernah menegur ibu anda ketika ibu anda melakukan kesalahan ? begitu sebaliknya ?
N1	:	kalau ada kesalahan ya mengingatkan saja, kalau masih mengulangi kesalahan ya pasti ditegur. Kalau dia sering nyelampar aku langsung omongin baik-baik, tapi sana ngegas
P	:	Bagaimana tanggapan Ibu anda ketika anda bercerita ?
N1	:	Aku ndak pernah cerita dengan Ibu e ceritanya ke Ibu kandung
P	:	Apakah anda sering menghabiskan waktu bersama Ibu ?
N1	:	Aku jarang kemana-mana bareng ibu e. Aku ndak terbiasa bareng ibu e. Aku nyaman sendirian hehehehe. Aku kalau kemana-mana sendirian naik Bus BRT
P	:	Apakah anda sering berdiskusi bareng dengan Ibu ? biasanya membahas apa ?
N1	:	Jarang diskusi ,aku kalau ngomong yang kurang penting itu males. Jarang berdiskusi, diskusinya biasanya yang penting-penting saja.
P	:	Apakah anda pernah merahasiakan sesuatu hal tentang diri anda kepada ibu ?
N1	:	Pernah,
P	:	Menurut anda apakah keterbukaan diri pada Ibu itu penting ?

N1	:	Eee menurutku penting sih. Dengan keterbukaan diri kita bisa dekat dengan ibu. Tapi kalau sifatnya jahat begitu ya mau gimana lagi. susah
P	:	Bagaimana cara anda agar menjaga keterbukaan diri diantara satu sama lain ?
N1	:	Iya sharing bareng
P	:	Apakah Ibu anda pernah memberikan pengetahuan mengenai masalah haid ?
N1	:	Nggak pernah
P	:	Apakah Ibu anda mengetahui waktu pertama kali anda haid ?
N1	:	Nggak tau
P	;	Jika anda sakit perut apakah anda sering bercerita dengan Ibu ? atau apakah Ibu anda pernah menanyakan kondisimu yang sedang sakit ?
N1	:	Kalau aku sakit perut tak rasain sendiri ndak pernah cerita ke Ibu e
P	:	Apakah Ibu anda memberi solusi, jika anda sakit perut ketika haid untuk meminum air hangat ?
N1	:	Pernah, waktu ibu e baru jadi ibu tiriku. Sekarang jarang disuruh minum air hangat.
P	:	Apakah anda pernah diberi nasihat oleh Ibu untuk memeriksa kesehatan ?

N1	:	Wkwkwkwk jarang sih
P	:	Apakah Ibu anda aktif mencari solusi, jika anda menderita sakit, mual, atau nyeri ?
N1	:	Jarang, dia itu gak tau kalau aku lagi sakit apa ndak yo. Kurang perhatian kok.
P	:	Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang haid tidak teratur itu disebabkan karena apa ?
N1	:	Eenggak, karna takut ibu berpikiran aneh-aneh. Lebih baik aku cari di google aja
P	:	Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang gangguan atau tanda-tanda ketika haid ?
N1	:	Nggak pernah
P	:	Waktu anda sedang haid, anda bermalas-malasan, Ibu anda marah atau tidak ?
N1	:	Biasa saja sih, mbiarin aku. Cuma nyindir nyuruh harus banyak gerak tapi itu dulu. Sekarang kondisinya udah berbeda. Kalau aku ngomong sama dia ntar jadinya geger
P	:	Apakah Ibu anda pernah memberikan saran untuk menjaga kesehatan ?
N1	:	Harus rajin berolahraga dan perbanyak aktivitas fisik.

TRANSKIP WAWANCARA

KETERBUKAAN DIRI REMAJA PUTRI DENGAN IBUTIRI

(Studi Deskriptif Kualitatif Keterbukaan Diri Tentang Reproduksi di Kota Semarang)

Wawancara Informan Kedua (N2)

Nama : Charisma

Umur : 18 Tahun

Hari/ Tanggal : Senin, 4 Febuari 2019

Jam : 12:08 WIB-Selesai

Tempat : Rumah Charisma, Ngaliyan Kota Semarang

Keterangan

Pewawancara : P

Informan N2

PERTANYAAN		
P	:	Berapa lama anda tinggal dengan Ibu ?

N2	:	15 tahun mbak, sejak aku masih kecil hehehe
P	:	Ibu anda asalnya dari mana ?
N2	:	mamah asli dari Ngaliyan juga
P	:	Dapatkah anda bercerita waktu Ibu dan Bapak menjadi pasangan suami isteri ?
N2	:	Gak tau mbak, aku masih kecil banget. Ndak tau apa-apa mbak. Tauku dulu ya mamahku kandung kan Bidan na pas mau membantu orang melahirkan, mamahku kecelakaan di Kendal mbak. Kalau suaminya mamahku dulu TNI dia dibunuh sama orang mbak. Jadi dulu mamahku janda dan papahku duda. Sekarang ya tau-tau mamah sama papah bersama mbak
P	:	Hal apa saja yang memutuskan anda untuk tinggal satu rumah dengan Ibu ?
N2	:	La aku dari umur 4 tahun udah sama mamahku mbak. Jadi ya sampai sekarang sudah biasa mbak. Mamahku kayak ibuku sendiri.
P	:	Alasan anda tinggal dengan Bapak dan Ibu ?
N2	:	Aku dari kecil sudah dirawat sudah besarkan seperti ini. Sekarang giliranku yang membahagiakan mamah dan papahku mbak. Setelah lulus kuliah aku mau bekerja dan bahagiakan mereka. Aku nyaman dengan keluargaku ini.
P	:	Bagaimana hubungan anda dengan ibu ketika dirumah ?

N2	:	Perasaan ya biasa, gak malu-malu mbak. Aku sama mamah udah biasa. Udah seperti kakak adik. Karena kalau ada apa-apa mamah ada buat aku dan aku juga ada buat mamah. Kalau mamah nyumbang (kondangan) ngajaknya aku, kita sering piknik bareng juga. Kalau dirumah aku juga mbantu-mbantuin mamah nyapu, ngepel, lipat-lipat baju mbak. Kalau ke pasar belanja buat jualan soto diwarung ya belanjanya bareng mbak ntar kalau masak aku disuruh iris-iris bumbunya. Kalau aku pingin baju ya mamah beliin aku kita shopping bareng mbak.
P	:	Apakah anda sering bercanda atau ketawa-ketawa bareng dengan Ibu ?
N2	:	Hehehehe iya mbak ketawa-ketawa gitu. Apalagi ini ada adikku dari anaknya masku hehe sekarang jadi rame mbak soalnya ada anak kecil. Sering guyon-guyon ngunu
P	:	Apakah anda memilih bercerita kepada Ibu anda jika anda sedang ada masalah pribadi ?
N2	:	Iya mbak sering, kalau aku ada masalah apa-apa ya curhat sama mamahku mbak. soalnya aku dekat sama mamah ketimbang papah. Masalah mau kuliah nanti ini, cerita masalah kemarin mbak aku habis putus sama pacarku bulan november 2018, pas aku kemarin ketilang polisi juga cerita mbak tapi terus aku diceramahi hehehe. Kalau aku nangis mamahku juga tahu mbak terus aku ditanyain ya aku bilang

		semua curhat ke mamahku semua. Kalau perutku sakit lagi awal menstruasi aku sering nangis, terus aku bilang mamahku juga.
P	:	Pernahkah anda membatasi diri anda untuk menceritakan masalah anda kepada ibu ?
N2	:	Ndak ada mbak. Cuman masalah maen aja. Soalnya kalau aku maen jauh-jauh naik motor belum diizinin karena aku belum punya SIM. Kalau ada masalah yang sekiranya aku bisa tangani tak selesaikan sendiri karena aku gak mau mamah cemas. Kalau masalah lain-lain ya aku cerita semua mbak.
P	:	Apakah anda pernah merahasiakan sesuatu hal tentang diri anda kepada ibu ?
N2	:	Tidak pernah mbak, aku sama mamah apapun terbuka, entah itu masalah besar atau kecil aku terbuka sama mamah.
P	:	Apakah anda pernah menegur ibu anda ketika ibu anda melakukan kesalahan ? begitu sebaliknya ?
N2	:	Iya aku sering menegur mbak, kalau ada temanku maen mamahku juga nungguin diajak ngomong sampai ngobrol kemana-mana mbak. Jadi aku ngerasa ndak enak sama temenku soalnya kalau ngomong ndak berhenti-henti mbak diajak ngomong terus. Terus aku bilangin sama mamah kalau temenku maen jangan diajak ngobrol terus. Karena sampe seharian lo mbak temenku diajak ngobrol disini. Tapi mamah malah bilang biar tau sifat-sifatnya temenku kek gimana.

		Kalau aku sebagai anak pasti punya kesalahan mbak. kalau aku dimarahin aku diam kadang nangis mbak.
P	:	Bagaimana tanggapan Ibu anda ketika anda bercerita ?
N2	:	Mamahku selalu mengasih saran yang baik buat aku mbak. Hal-hal yang jelek suruh jauhi. Mamahku selalu mensupport dan menyemangatiku aku hal apapun yang aku lakukan mbak.
P	:	Apakah anda sering menghabiskan waktu bersama Ibu ?
N2	:	Selalu dong mbak. Setiap minggu mamahku pasti ngajak ke masjid kapal mbak. Kalau hari libur kita sering menghabiskan liburan bareng mbak. Hari minggu rutinitas ke masjid kapal heheheh
P	:	Apakah anda sering berdiskusi bareng dengan Ibu ? biasanya membahas apa ?
N2	:	Eeee sering banget mbak. Paling ya bahas mengenai karir ku mbak. Tahun ini aku masuk kuliah. Aku sering diomongin sama mamah disuruh kuliah yang bener biar ndak kayak mas dulu. Dulu masku kuliah semester 4 keluar mbak. Tapi sekarang mas ku masuk Pelayaran. Ya kalau aku diskusi mesti bahasanya mengenai masa depanku mbak
P	:	Apakah anda pernah merahasiakan sesuatu hal tentang diri anda kepada ibu ?

N2	:	Tidak pernah mbak, aku sama mamah apapun terbuka, entah itu masalah besar atau kecil aku terbuka sama mamah. Biar semuanya tidak ada rahasia-rahasian. Semuanya terbuka.
P	:	Menurut anda apakah keterbukaan diri pada Ibu itu penting ?
N2	:	Penting banget mbak, apalagi kejujuran dan bercandaan sama ibu sama keluarga menurutku penting mbak.
P	:	Bagaimana cara anda agar menjaga keterbukaan diri diantara satu sama lain ?
N2	:	Kalau menurutku pertama harus jujur, jangan ada rahasia-rahasiaan mbak. meskipun jujur itu pahit tapi harus jujur. Jangan ada kebohongan Mending semuanya terbuka aja mbak.
P	:	Apakah Ibu anda pernah memberikan pengetahuan mengenai masalah haid ?
N2	:	Waktu aku pertama haid, aku tidak tau caranya makai pembalut gimana, terus mamahku mencotohkan mengajarkan aku makainys seperti ini, terus dikasih tau kalau nanti nyucinya jangan makai detergen, disuruh nyuci pake sabun.
P	:	Apakah Ibu anda mengetahui waktu pertama kali anda haid ?
N2	:	Tau, saat itu ibu memberi tahu untuk menjaga kebersihan dengan baik dan benar seperti penggunaan pembalut.

P	;	Jika anda sakit perut apakah anda sering bercerita dengan Ibu ? atau apakah Ibu anda pernah menanyakan kondisimu yang sedang sakit ?
N2	:	Kalau sakit perut mamahku tak kasih tau mbak, terus mamah nyuruh aku suruh ngurut-ngurut perut
P	:	Apakah Ibu anda memberi solusi, jika anda sakit perut ketika haid untuk meminum air hangat ?
N2	:	Pernah disuruh minum air hangat. Tapi seringnya mamahku nyuruh aku untuk minum air kelapa mbak atau ndak kiranti biar perutku ndak terlalu sakit.
P	:	Apakah anda pernah diberi nasihat oleh Ibu untuk memeriksa kesehatan ?
N2	:	Sering mbak, aku malahan lebih dekat sama mamah daripada sama papah. Jadi kalau aku sakit aku ditanyai sakit apa terus mamah langsung bertindak ngajak aku periksa ke Dokter.
P	:	Apakah Ibu anda aktif mencari solusi, jika anda menderita sakit, mual, atau nyeri ?
N2	:	Kalau aku sakit, mamahku pasti panik mbak. Karna aku anak perempuan sendiri. Jadi ya kalau aku sakit pasti mamah kebingungan nyariin obat atau ngajak aku periksa ke dokter.
P	:	Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang haid tidak teratur itu disebabkan karena apa ?

N2	:	Pernah, mamah bilang kalau haidnya mau lancar ndak boleh kebanyakan pikiran atau stress gitu
P	:	Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang gangguan atau tanda-tanda ketika haid ?
N2	:	Aku pernah bertanya kepada ibu, gangguan haid mengalami berbagai gejala fisik maupun emosional. Waktu aku haid, emang bener aku rasanya ingin marah dan rasanya malas-malasan.
P	:	Waktu anda sedang haid, anda bermalas-malasan, Ibu anda marah atau tidak ?
N2	:	Pas aku haid aku rasanya malas mbak. Mamahku cuman ngingetin suruh beraktivitas biar perutku ndak sakit banget.
P	:	Apakah Ibu anda pernah memberikan saran untuk menjaga kesehatan ?
N2	:	ibu pernah memberi saran, aku harus menjaga gaya hidup agar tetap sehat salah satunya berolahraga.

TRANSKIP WAWANCARA

KETERBUKAAN DIRI REMAJA PUTRI DENGAN IBUTIRI

**(Studi Deskriptif Kualitatif Keterbukaan Diri Tentang Reproduksi di Kota
Semarang)**

Wawancara Informan Ketiga (N3)

Nama : Luluk

Umur : 22 Tahun

Hari/ Tanggal : Minggu, 3 Febuari 2019

Jam : 12:45 WIB-Selesai

Tempat : Rumah Luluk, Sembungharjo Genuk, Semarang

Keterangan

Pewawancara : P

Informan N3

PERTANYAAN		
P	:	Berapa lama anda tinggal dengan Ibumu ?
N3	:	Sejak belum sekolah, masih kecil. Sudah 17 tahunan hehehe
P	:	Ibu anda asalnya dari mana ?
N3	:	Mak e dari Demak
P	:	Dapatkah anda bercerita waktu Ibu dan Bapak menjadi pasangan suami isteri ?
N3	:	Waktu Pak e dan Mak e ketemu, aku tidak tahu sekarang bisa jadi suami istri gimana, karena waktu itu aku masih usia 4 tahun. Tapi aku dikasih tau mbak ku Kalau dulu Pak e dan Mamak dijodohkan temannya.
P	:	Hal apa saja yang memutuskan anda untuk tinggal satu rumah dengan Ibu ?
N3	:	Saya dari kecil TK udah tinggal dengan ibu. Jadinya sudah terbiasa
P	:	Alasan anda tinggal dengan Bapak dan Ibu ?
N3	:	Ya kalau saya tidak tinggal dengan bapak dan ibu terus saya tinggal sama siapa mbak, ibuku juga sudah meninggal dari aku kecil. Aku sama ibu sudah biasa mbak. dia udah tak anggap ibuku kandung.

P	:	Bagaimana hubungan anda dengan ibu ketika dirumah ?
N3	:	Saya sudah biasa, beliau sudah aku anggap ibu sendiri. Karena udah merawatku sejak kecil, sekarang saya yg merawatnya. Sejak tahun 2013 ibuku sakit stroke. Sekarang aku yang merawatnya. Aku juga tidak pernah berbicara kasar dengan ibu. Aku selalu menghargai ibu. Karena surga ada ditelapak kaki ibu. Meskipun dia bukan ibu kandungku. Pokoknya jangan beranilah sama perempuan.
P	:	Apakah anda sering bercanda atau ketawa-ketawa bareng dengan Ibu ?
N3	:	Sering setiap hari hehehehe
P	:	Apakah anda memilih bercerita kepada Ibu anda jika anda sedang ada masalah pribadi ?
N3	:	Saya bercerita dengan mamak mengenai perutku sakit waktu aku menstruasi, cerita tentang calon suami juga mbak. Tidak semuanya aku cerita sama mak e mbak. Karena aku khawatir mak e kepikiran, apalagi sekarang mak e sakit-sakit an terus.
P	:	Pernahkah anda membatasi diri anda untuk menceritakan masalah anda kepada ibu ?
N3	:	Tidak ada batasan, semua sesuatu dan soal pekerjaan aku ceritain, kalau pulang kerja telat enggak cerita hehehehe

P	:	Apakah anda pernah merahasiakan sesuatu hal tentang diri anda kepada ibu ?
N3	:	Ya ada, sekiranya yang bikin Mak e khawatir gak saya omongin. Karena saya menjaga perasaan Mak e. Nggak mau Mak e tambah sakit.
P	:	Apakah anda pernah menegur ibu anda ketika ibu anda melakukan kesalahan ? begitu sebaliknya ?
N3	:	Kalau menegur ya sering, Mak e itu kalau ngomong tidak bisa dijaga. Suka seenaknya. Kalau orang belum tau sifatnya Mak e. Orang itu bisa sakit hati. Karena Mak e omongannya sengak, keras. Terus kalau dibilangin ngeyelan, aku ngomong tidak pernah digugu. Capek mbak. Aku juga diingatkan sama Mamak kalau pulang kerja kok telat, ditanya-tanyain dari mana kok sampai jam segini hehehe maklumlah mb orang tua kalau lagi marah gimana. Aku kadang kalau jengkel kayak Mak e mesti periksa minum obat terus, tak marahin. Karena mak e ketergantungan dengan obat. Kalau tidak minum obat kakinya terasa sakit. Sakit sendi. Mamak tak suruh berhenti minum obat tapi tetep ngeyel ndak mau mbak. Padahal aku sudah bilang Mak kalau minum obat terus bisa bikin lupa. Tapi tetep aja ngeyel masih beli obat terus.
P	:	Bagaimana tanggapan Ibu anda ketika anda bercerita ?

N3	:	Kalau aku bercerita didengerin, ditanggapi dan dikasih masukan saran juga mbak. Mamak orangnya asyik mbak cuman ya itu kalau omong sukanya sengak, atos. Tapi orangnya baik, perhatian sama aku. Aku juga selalu menghargai beliau.
P	:	Apakah anda sering menghabiskan waktu bersama Ibu ?
N3	:	Sering, karena aku dengan Mamak udah biasa seperti ibu kandung sendiri. Masak ya masak bareng. Belanja bareng kemana-mana bareng
P	:	Apakah anda sering berdiskusi bareng dengan Ibu ? biasanya membahas apa ?
N3	:	Sering, setiap hari diskusi bareng sekeluarga. Ya ada aja yang dibahas mbak. Banyak
P	:	Apakah anda pernah merahasiakan sesuatu hal tentang diri anda kepada ibu ?
N3	:	Ya ada, sekiranya yang bikin Mak e khawatir gak saya omongin
P	:	Menurut anda apakah keterbukaan diri pada Ibu itu penting ?
N3	:	Sangat penting, karena bagiku keterbukaan diri adalah kunci utama. Apalagi didalam keluarga harus menerapkan keterbukaan diri biar tetap harmonis. Menjalin sebuah hubungan kalau tidak terbuka, tidak bisa mlaku (jalan). Kuncinya harus terbuka dan jujur.

P	:	Bagaimana cara anda agar menjaga keterbukaan diri diantara satu sama lain ?
N3	:	Menjaga komunikasi, kalau kita komunikasinya nyaman pasti nanti kita terbuka dengan sendirinya
P	:	Apakah Ibu anda pernah memberikan pengetahuan mengenai masalah haid ?
N3	:	Pernah, aku dikasih tau harus berhati-hati menjaga pergaulan dengan teman cowok. Aku harus bisa menjaga diri karena perempuan. Takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kayak hamil diluar nikah gitu mbak
P	:	Apakah Ibu anda mengetahui waktu pertama kali anda haid ?
N3	:	Iya tau, aku waktu haid pas kelas 3 SMP. Diberi tau cara menggunakan pembalut.
P	;	Jika anda sakit perut apakah anda sering bercerita dengan Ibu ? atau apakah Ibu anda pernah menanyakan kondisimu yang sedang sakit ?
N3	:	Iya aku sering bercerita, karena dengan bercerita aku merasa lega ada yang merawatku
P	:	Apakah Ibu anda memberi solusi, jika anda sakit perut ketika haid untuk meminum air hangat ?
N3	:	Iya , aku dah biasa. ketika aku haid pertama wajib minum air putih hangat. Setelah minum air hangat. Rasa nyeri perut ndak terlalu sakit.

P	:	Apakah anda pernah diberi nasihat oleh Ibu untuk memeriksa kesehatan ?
N3	:	Mak e sering menasihati aku untuk memeriksa kesehatan, karena menurut Mak e kesehatan adalah nomer satu. Karena Mak e sekarang sakit stroke rasanya sedih. Dan makanya Mak e gak mau kalau aku sakit
P	:	Apakah Ibu anda aktif mencari solusi, jika anda menderita sakit, mual, atau nyeri ?
N3	:	Iya, jika aku sakit Mamak yang kebingungan. Terus Mamk belikan obat kadang ya jamu biar rasa nyerinya hilang
P	:	Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang haid tidak teratur itu disebabkan karena apa ?
N3	:	Pernah, malahan aku dibilangin paling belum waktunya
P	:	Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang gangguan atau tanda-tanda ketika haid ?
N3	:	Pernah, gangguan haid itu terjadi kelainan pada siklus, pendarahan menstruasi yang terlalu banyak ataupun pendarahan sedikit. Siklus menstruasi yang tidak beraturan atau tidak haid sama sekali.
P	:	Waktu anda sedang haid, anda bermalas-malasan, Ibu anda marah atau tidak ?

N3	:	Marah, aku kalau tidur terus malah disuruh bangun. Disuruh olahraga agar badannya fit
P	:	Apakah Ibu anda pernah memberikan saran untuk menjaga kesehatan ?
N3	:	Pernah, kalau aku haid hari pertama sampai tiga mesti kan sakit banget mbak. La Mamak mau ngajak aku ke puskesmas tapi aku ndak mau mbak. Padahal Mamak ndak mau aku kenapa-kenapa.

TABEL TRANSKIP WAWANCARA

PERTANYAAN	INFORMAN 1 (VALEN)	INFORMAN 2 (CHARISMA)	INFORMAN 3 (LULUK)
1. Berapa lama anda tinggal dengan Ibu ?	Sejak 2010, sudah 9 tahunan	15 tahun mbak, sejak aku masih kecil hehehe	Sejak belum sekolah. Sudah 17 tahunan

<p>2. Ibu anda asalnya dari mana ?</p>	<p>Zebra Pedurungan Tengah Kota Semarang</p>	<p>Mamah asli dari Ngaliyan juga</p>	<p>Mak e dari Demak</p>
<p>3. Dapatkah anda bercerita waktu pertama kali Ibu dan Bapak menjadi pasangan suami istri ?</p>	<p>Bapak dan Ibu e kan sama-sama kerja di Bitratex terus mereka dikenalin dengan temannya Bapakku. Awalnya bapak izin sama aku mau nggak kalau punya ibu lagi. La aku baru mikir-mikir dulu. Aku pikir Ibu e nggak punya anak. Terus aku setuju. Dulu juga Ibu e baik sama aku dulu masak-masak in aku. Eh sekarang sudah tau sifat yang sebenarnya kek gimana. Sekarang</p>	<p>Gak tau mbak, aku masih kecil banget. Ndak tau apa-apa mbak. Tauku dulu ya mamahku kandung kan Bidan na pas mau membantu orang melahirkan, mamahku kecelakaan di Kendal mbak. Kalau suaminya mamahku dulu TNI dia dibunuh sama orang mbak. Jadi dulu mamahku janda dan papahku duda. Sekarang ya tau-tau mamah sama papah bersama mbak</p>	<p>Waktu Pak e dan Mak e ketemu, aku tidak tahu sekarang bisa jadi suami istri gimana, karena waktu itu aku masih usia 4 tahun. Tapi aku dikasih tau mbak ku Kalau dulu Pak e dan Mamak dijodohkan temannya</p>

	<p>aku sama dia kurang dekat..</p> <p>Kalau aku pinginnya ortuku tidak cerai.</p> <p>Tapi ya mau gimana lagi. Itu sudah keputusan mereka.</p>		
<p>4. Hal apa saja yang memutuskan anda untuk tinggal satu rumah dengan Ibu ?</p>	<p>Aku harus tetap tinggal disini. Kuat nggak kuat, aku harus hadapi. Karena aku harus menjaga Bapak ku dan disini juga dekat dengan kampusku</p>	<p>La aku dari umur 4 tahun udah sama mamahku mbak. Jadi ya sampai sekarang sudah biasa mbak. Mamahku kayak ibuku sendiri</p>	<p>Saya dari kecil TK udah tinggal dengan ibu. Jadinya sudah terbiasa</p>
<p>5. Alasan anda tinggal dengan bapak dan ibu ?</p>	<p>Aku mau menjaga Bapak dan rumahku juga dekat dengan kampus</p>	<p>Aku dari kecil sudah dirawat sudah besarkan seperti ini. Sekarang giliranku yang membahagiakan mamah dan papahku mbak. Setelah lulus kuliah aku</p>	<p>Ya kalau saya tidak tinggal dengan bapak dan ibu terus saya tinggal sama siapa mbak, ibuku juga sudah meninggal dari aku kecil. Aku sama ibu sudah biasa</p>

		<p>mau bekerja dan bahagiakan mereka. Aku nyaman dengan keluargaku ini</p>	<p>mbak. dia udah tak anggap ibuku kandung.</p>
<p>1. Bagaimana hubungan anda dengan Ibu ketika dirumah ?</p>	<p>Aku sama Ibu e jarang omong-omongan dan jarang kumpul-kumpul semenjak dulu pernah ada masalah. Kalau aku dirumah ya makan sendiri, masak sendiri apa-apa sendiri. Nggak tergantung dengan Ibu e</p>	<p>Perasaan ya biasa, gak malu-malu mbak. Aku sama mamah udah biasa. Udah seperti kakak adik. Karena kalau ada apa-apa mamah ada buat aku dan aku juga ada buat mamah. Kalau mamah nyumbang (kondangan) ngajaknya aku, kita sering piknik bareng juga. Kalau dirumah aku juga mbantu-mbantuin mamah nyapu, ngepel, lipat-lipat baju mbak. Kalau ke pasar belanja buat jualan soto diwarung ya belanjanya bareng mbak ntar kalau</p>	<p>Saya sudah biasa, beliau sudah aku anggap ibu sendiri. Karena udah merawatku sejak kecil, sekarang saya yg merawatnya. Sejak tahun 2013 ibuku sakit stroke. Sekarang aku yang merawatnya. Aku juga tidak pernah berbicara kasar dengan ibu. Aku selalu menghargai ibu. Karena surga ada ditelapak kaki ibu. Meskipun dia bukan ibu kandungku. Pokoknya jangan beranilah sama perempuan.</p>

		<p>masak aku disuruh iris-iris bumbunya. Kalau aku pingin baju ya mamah beliin aku kita shopping bareng mbak</p>	
<p>7. Apakah anda sering bercanda atau ketawa-ketawa bareng dengan Ibu ?</p>	<p>Dulu waktu baru jadi Ibuku pernah, sekarang tidak pernah. Karena ada masalah pernah adu mulut sampai geger</p>	<p>Hehehehe iya mbak ketawa-ketawa gitu. Apalagi ini ada adikku dari anaknya masku hehe sekarang jadi rame mbak soalnya ada anak kecil. Sering guyon-guyon ngunu</p>	<p>Setiap hari hehehhee</p>
<p>8. Apakah anda memilih bercerita kepada ibu anda jika anda sedang ada masalah pribadi ?</p>	<p>Aku kalau cerita seringnya ke temanku dan Ibuku kandung. Aku jarang cerita ke Ibu e kurang nyaman aja dan ndak biasa og</p>	<p>Iya mbak sering, kalau aku ada masalah apa-apa ya curhat sama mamahku mbak. soalnya aku dekat sama mamah ketimbang papah. Masalah mau kuliah nanti ini, cerita masalah kemarin mbak</p>	<p>Saya bercerita dengan mamak mengenai perutku sakit waktu aku menstruasi, cerita tentang calon suami juga mbak. Tidak semuanya aku cerita sama mamak mbak. Karena aku khawatir mak e</p>

		<p>aku habis putus sama pacarku bulan november 2018, pas aku kemarin ketilang polisi juga cerita mbak tapi terus aku diceramahi hehehe. Kalau aku nangis mamahku juga tahu mbak terus aku ditanyain ya aku bilang semua curhat ke mamahku semua. Kalau perutku sakit lagi awal menstruasi aku sering nangis, terus aku bilang mamahku juga</p>	<p>kepikiran, apalagi sekarang mak e sakit-sakit an terus.</p>
<p>9. Pernahkah anda membatasi diri anda untuk menceritakan masalah anda kepada ibu ?</p>	<p>Iya, karena aku sama ibu e kan kurang dekat. Jadi kalau ada berita duka tidak tak sampaikan dulu, karena takut e ntar ada ceramah dibelakang. Kan gak</p>	<p>Ndak ada mbak. Cuman masalah maen aja. Soalnya kalau aku maen jauh-jauh naik motor belum diizinin karena aku belum punya SIM. Kalau ada masalah yang sekiranya aku bisa</p>	<p>Tidak ada batasan, semua sesuatu dan soal pekerjaan aku ceritain, paling ya kalau pulang kerja telat enggak cerita hehehehe</p>

	<p>enak kalau ibu e ada rasa khawatir. Misal kalau aku sakit aku tidak pernah cerita. Ntar kalau sudah sembuh cerita sendiri.</p>	<p>tangani tak selesaikan sendiri karena aku gak mau mamah cemas. Kalau masalah lain-lain ya aku cerita semua mbak</p>	
<p>10. Apakah anda pernah merahasiakan sesuatu hal tentang diri anda kepada ibu ?</p>	<p>Iya pernah, Kalau soal sedih-sedih aku tidak ceritain</p>	<p>Tidak pernah mbak, aku sama mamah apapun terbuka, entah itu masalah besar atau kecil aku terbuka sama mamah</p>	<p>Ya ada, sekiranya yang bikin Mak e khawatir gak saya omongin. Karena saya menjaga perasaan Mak e. Nggak mau Mak e tambah sakit</p>
<p>11. Apakah anda pernah menegur ibu anda ketika ibu anda melakukan kesalahan ? begitu sebaliknya ?</p>	<p>kalau ada kesalahan ya mengingatkan saja, kalau masih mengulangi kesalahan ya pasti ditegur. Kalau dia sering nyelampar aku langsung omongin baik-baik, tapi sana ngegas</p>	<p>Iya aku sering menegur mbak, kalau ada temanku maen mamahku juga nungguin diajak ngomong sampai ngobrol kemana-mana mbak. Jadi aku ngerasa ndak enak sama temenku soalnya kalau ngomong ndak berhenti-</p>	<p>Kalau menegur ya sering, Mak e itu kalau ngomong tidak bisa dijaga. Suka seenaknya. Kalau orang belum tau sifatnya Mak e. Orang itu bisa sakit hati. Karena Mak e omongannya sengak, keras. Terus kalau dibilangin ngeyelan, aku</p>

		<p>henti mbak diajak ngomong terus. Terus aku bilangin sama mamah kalau temenku maen jangan diajak ngobrol terus. Karena sampe seharian lo mbak temenku diajak ngobrol disini. Tapi mamah malah bilang biar tau sifat-sifatnya temenku kek gimana.</p> <p>Kalau aku sebagai anak pasti punya kesalahan mbak. kalau aku dimarahin aku diam kadang nangis mbak.</p>	<p>ngomong tidak pernah digugu. Capek mbak.</p> <p>Aku juga diingatkan sama Mamak kalau pulang kerja kok telat, ditanya-tanyain dari mana kok sampai jam segini hehehe maklumlah mb orang tua kalau lagi marah gimana. Aku kadang kalau jengkel kayak Mak e mesti periksa minum obat terus, tak marahin. Karena mak e ketergantungan dengan obat. Kalau tidak minum obat kakinya terasa sakit. Sakit sendi. Mamak tak suruh berhenti minum obat tapi tetep ngeyel ndak mau mbak. Padahal aku sudah bilang Mak kalau minum obat terus bisa bikin lupa. Tapi tetep aja ngeyel masih beli obat terus</p>
--	--	---	---

<p>12. Bagaimana tanggapan Ibu anda ketika anda bercerita ?</p>	<p>Aku ndak pernah cerita dengan Ibu e ceritanya ke Ibu kandung</p>	<p>Mamahku selalu mengasih saran yang baik buat aku mbak. Hal-hal yang jelek suruh jauhi. Mamahku selalu mensupport dan menyemangatiku aku hal apapun yang aku lakukan mbak</p>	<p>Kalau aku bercerita didengerin, ditanggapi dan dikasih masukan saran juga mbak. Mamak orangnya asyik mbak cuman ya itu kalau omong sukanya sengak, atos. Tapi orangnya baik, perhatian sama aku. Aku juga selalu menghargai beliau.</p>
<p>13. Apakah anda sering menghabiskan waktu bersama Ibu ?</p>	<p>Aku jarang kemana-mana bareng ibu e. Aku ndak terbiasa bareng ibu e. Aku nyaman sendirian hehehehe. Aku kalau kemana-mana sendirian naik Bus BRT</p>	<p>Selalu dong mbak. Setiap minggu mamahku pasti ngajak ke masjid kapal mbak. Kalau hari libur kita sering menghabiskan liburan bareng mbak. Hari minggu rutinitas ke masjid kapal heheheh</p>	<p>Sering, karena aku dengan Mamak udah biasa seperti ibu kandung sendiri. Masak ya masak bareng. Belanja bareng kemana-mana bareng</p>

<p>14. Apakah anda sering berdiskusi bareng dengan Ibu ? biasanya membahas apa ?</p>	<p>Jarang diskusi ,aku kalau ngomong yang kurang penting itu males. Jarang berdiskusi, diskusinya biasanya yang penting-penting saja</p>	<p>Eeee sering banget mbak. Paling ya bahas mengenai karir ku mbak. Tahun ini aku masuk kuliah. Aku sering diomongin sama mamah disuruh kuliah yang bener biar ndak kayak mas dulu. Dulu masku kuliah semester 4 keluar mbak. Tapi sekarang mas ku masuk Pelayaran. Ya kalau aku diskusi mesti bahasanya mengenai masa depanku mbak</p>	<p>Sering, setiap hari diskusi bareng sekeluarga. Ya ada aja yang dibahas mbak. Banyak</p>
<p>15. Menurut anda apakah keterbukaan diri itu penting ?</p>	<p>Eee menurutku penting sih. Dengan keterbukaan diri kita bisa dekat dengan ibu. Tapi kalau sifatnya jahat begitu ya mau gimana lagi. Susah</p>	<p>Penting banget mbak, apalagi kejujuran dan bercandaan sama ibu sama keluarga menurutku penting mbak.</p>	<p>Sangat penting, karena bagiku keterbukaan diri adalah kunci utama. Apalagi didalam keluarga harus menerapkan keterbukaan diri biar tetap harmonis. Menjalin sebuah hubungan kalau tidak</p>

			terbuka, tidak bisa mlaku (jalan). Kuncinya harus terbuka dan jujur
16. Bagaimana cara anda agar menjaga keterbukaan diri diantara satu sama lain ?	Iya sering bareng	Kalau menurutku pertama harus jujur, jangan ada rahasia-rahasiaan mbak. meskipun jujur itu pahit tapi harus jujur. Jangan ada kebohongan Mending semuanya terbuka aja mbak	Menjaga komunikasi, kalau kita komunikasinya nyaman pasti nanti kita terbuka dengan sendirinya
17. Apakah Ibu anda pernah memberikan pengetahuan mengenai masalah haid ?	Nggak pernah	Waktu aku pertama haid, aku tidak tau caranya makai pembalut gimana, terus mamahku mencotohkan mengajarkan aku makainys seperti ini, terus dikasih tau kalau nanti nyucinya jangan	Pernah, aku dikasih tau harus berhati-hati menjaga pergaulan dengan teman cowok. Aku harus bisa menjaga diri karena perempuan. Takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kayak hamil diluar nikah gitu mbak

		makai detergen, disuruh nyuci pake sabun	
18. Apakah Ibu anda mengetahui waktu pertama kali anda haid ?	Nggak tau	Tau, saat itu ibu memberi tahu untuk menjaga kebersihan dengan baik dan benar seperti penggunaan pembalut	Iya tau, aku waktu haid pas kelas 3 SMP. Diberi tau cara menggunakan pembalut
19. Jika anda sakit perut apakah anda sering bercerita dengan Ibu .? atau apakah Ibu anda pernah menanyakan kondisimu yang sedang sakit ?	Kalau aku sakit perut tak rasain sendiri ndak pernah cerita ke Ibu e	Kalau sakit perut mamahku tak kasih tau mbak, terus mamah nyuruh aku suruh ngurut-ngurut perut	Iya aku sering bercerita, karena dengan bercerita aku merasa lega ada yang merawatku
20. Apakah Ibu anda memberi solusi, jika anda sakit perut ketika haid untuk	Pernah, waktu ibu e baru jadi ibu tiriku. Sekarang jarang disuruh minum air hangat	Pernah disuruh minum air hangat. Tapi seringnya mamahku nyuruh aku untuk minum air kelapa mbak	Iya , aku dah biasa. ketika aku haid pertama wajib minum air putih hangat. Setelah minum air hangat.

<p>meminum air hangat ?</p>		<p>atau ndak kiranti biar perutku ndak terlalu sakit.</p>	<p>Rasa nyeri perut ndak terlalu sakit</p>
<p>21. apakah anda pernah diberi nasihat oleh Ibu untuk memeriksa kesehatan ?</p>	<p>Wkwkwkwk jarang sih</p>	<p>Sering mbak, aku malahan lebih dekat sama mamah daripada sama papah. Jadi kalau aku sakit aku ditanyai sakit apa terus mamah langsung bertindak ngajak aku periksa ke Dokter</p>	<p>Mak e sering menasihati aku untuk memeriksa kesehatan, karena menurut Mak e kesehatan adalah nomer satu. Karena Mak e sekarang sakit stroke rasanya sedih. Dan makanya Mak e gak mau kalau aku sakit</p>
<p>22. Apakah Ibu anda aktif mencari solusi, jika anda menderit sakit, mual, atau nyeri ?</p>	<p>Jarang, dia itu gak tau kalau aku lagi sakit apa ndak yo. Kurang perhatian kok</p>	<p>Kalau aku sakit, mamahku pasti panik mbak. Karna aku anak perempuan sendiri. Jadi ya kalau aku sakit pasti mamah kebingungan nyariin obat atau ngajak aku periksa ke dokter</p>	<p>Iya, jika aku sakit Mamak yang kebingungan. Terus Mamak belikan obat kadang ya jamu biar rasa nyerinya hilang</p>

<p>23. Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang haid tidak teratur itu disebabkan karena apa ?</p>	<p>Enggak, karna takut ibu berpikiran aneh-aneh. Lebih baik aku cari di google aja</p>	<p>Pernah, mamah bilang kalau haidnya mau lancar ndak boleh kebanyakan pikiran atau stress gitu</p>	<p>Pernah, malahan aku dibilangin paling belum waktunya</p>
<p>24. Apakah anda juga bertanya kepada Ibu tentang gangguan atau tanda-tanda ketika haid ?</p>	<p>Nggak pernah</p>	<p>Aku pernah bertanya kepada ibu, gangguan haid mengalami berbagai gejala fisik maupun emosional. Waktu aku haid, emang bener aku rasanya ingin marah dan rasanya malas-malasan</p>	<p>Pernah, gangguan haid itu terjadi kelainan pada siklus, pendarahan menstruasi yang terlalu banyak ataupun pendarahan sedikit. Siklus menstruasi yang tidak beraturan atau tidak haid sama sekali</p>
<p>25. waktu kamu haid kamu bermalas-malasan Ibu marah atau tidak ?</p>	<p>Biasa saja sih, mbiarin aku. Cuma nyindir nyuruh harus banyak gerak tapi itu dulu. Sekarang kondisinya udah berbeda. Kalau aku ngomong sama</p>	<p>Pas aku haid aku rasanya malas mbak. Mamahku cuman ngingetin suruh beraktivitas biar perutku ndak sakit banget</p>	<p>Marah, aku kalau tidur terus malah disuruh bangun. Disuruh olahraga agar badannya fit .</p>

	dia ntar jadinya geger		
26. apakah Ibu anda pernah memberikan saran untuk menjaga kesehatan anda ?	Harus rajin berolahraga dan perbanyak aktivitas fisik	ibu pernah memberi saran, aku harus menjaga gaya hidup agar tetap sehat salah satunya berolahraga	Pernah, kalau aku haid hari pertama sampai tiga mesti kan sakit banget mbak. La Mamak mau ngajak aku ke puskesmas tapi aku ndak mau mbak. Padahal Mamak ndak mau aku kenapa-kenapa

Foto Wawancara dan Penelitian



Peneliti melakukan wawancara dengan Informan kedua dirumahnya



Peneliti mengambil foto setelah melakukan wawancara dengan Informan ketiga dirumahnya.



Peneliti mengambil foto setelah melakukan wawancara dengan Informan kesatu dirumahnya.





Peneliti melakukan wawancara dengan Informan ke satu.



Peneliti mencari data-data Kesehatan Reproduksi di Dinas Kesehatan Semarang